

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam sebuah lingkungan pendidikan. Pembelajaran memiliki tujuan untuk merubah peserta didik menuju ke arah yang lebih baik. Perubahan yang dialami peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran bukanlah peristiwa tunggal. Perubahan tingkah laku peserta didik dalam bidang tertentu sebagai akibat dari setiap proses pembelajaran, tergantung dari perubahan yang akan dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan yang dialami peserta didik ini disebut dengan hasil belajar.

Perubahan sebagai hasil dari proses pembelajaran dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan serta perubahan aspek lain yang ada pada individu siswa dalam belajar.<sup>1</sup> Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar siswa.<sup>2</sup> Hasil belajar adalah hasil akhir dari proses belajar, dan seseorang dikatakan telah belajar sesuatu jika telah mengalami perubahan pada dirinya.<sup>3</sup> Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk siswa naik jenjang berikutnya.

Hasil belajar yang menjadi salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan, baik itu

---

<sup>1</sup> Sudiyono, *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP* (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), 5.

<sup>2</sup> Moh Zaiful Rosyid, dkk., *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 13.

<sup>3</sup> Shilpy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja* (Sleman: Deepublish, 2020), 71.

keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.<sup>4</sup> Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama untuk memperoleh pendidikan, khususnya dalam pendidikan moral, sopan santun, serta keteladanan yang baik dari orangtua. Bimbingan dan arahan orang tua terhadap anaknya akan menimbulkan semangat untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki peran penting bagi pendidikan dalam skala kecil, namun bersifat menentukan untuk pendidikan dalam skala besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Hal ini memperjelas betapa pentingnya peran keluarga bagi pendidikan anak. Tingkat pencapaian belajar seorang anak akan tergantung pada seberapa baik orang tua mendidik anaknya.<sup>5</sup> Peran orang tua dalam lingkungan keluarga akan memengaruhi pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Tingginya peran orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya, karena setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna yakni terampil, cerdas, berbakti pada orang tua, berprestasi, serta beriman kepada Allah Swt.<sup>6</sup> Arahan dari orang tua tentang pentingnya belajar dan disertai bimbingan dari orang tua terhadap anak akan dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak akan mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.<sup>7</sup> Namun, tidak semua orang tua dapat memperhatikan anaknya secara maksimal, khususnya dalam bidang pendidikan. Latar belakang pendidikan atau pekerjaan yang berbeda-beda menjadi penyebab bedanya perhatian setiap orang tua kepada anaknya.

Pada hakikatnya keluarga berfungsi sebagai tempat pengembangan kepribadian dan karakter anak selama masih dalam

---

<sup>4</sup> Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 37.

<sup>5</sup> Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 1, no. 2 (29 November 2017): 78, <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.

<sup>6</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sleman: Deepublish, 2020), 4.

<sup>7</sup> Siska Eko Mawarsih, Susilaningih, dan Nurhasan Hamidi, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo," *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 3 (15 Juli 2013): 6.

bimbingan dan pengawasan orang tua. Untuk mencapai hasil pendidikan yang terbaik bagi anaknya, orang tua harus mampu membangkitkan semangat anaknya untuk belajar agar dapat dikombinasikan dengan pendidikan formal di sekolah.<sup>8</sup> Pengawasan orang tua pada anaknya secara tidak langsung mempengaruhi prestasi dengan menjauhkan anaknya dari pengaruh negatif, membantu guru dengan memastikan pekerjaan rumah diselesaikan dengan benar, dan memastikan anaknya terhindar dari masalah.<sup>9</sup> Besarnya tanggungjawab orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anaknya, harus didukung dengan memilih sekolah yang tepat untuk anak. Sebagai salah satu usaha orang tua dalam mendidik anak yaitu dengan menyekolahkan anaknya di madrasah, salah satunya yaitu MTs Negeri 2 Kudus.

MTs Negeri 2 Kudus adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang memiliki kelas unggulan Tahfiz. Pada kelas Tahfiz terdapat program khusus, yaitu mata pelajaran Tahfizul Qur'an. Program ini sudah berlangsung selama kurang lebih 4 tahun. Program kelas unggulan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik agar membiasakan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan benar dan berakhlakul Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran Tahfizul Qur'an di MTs Negeri 2 Kudus dimulai pukul 14.00 setelah istirahat sampai pukul 15.30. Setiap anak memiliki target setor menambah hafalan 5 baris setiap harinya. Namun, apabila targetnya belum memenuhi, siswa boleh murajaah untuk memperlancar hafalannya terlebih dahulu. Target hafalan program tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus yaitu di mulai dari hafalan juz amma di kelas VII semester 1, kemudian mulai semester 2 dilanjutkan surat Al-Baqarah. Setiap tanggal 25 ada murajaah bersama kelas VII sampai kelas IX untuk memperlancar bacaan anak.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang akan dilihat korelasinya pada pembelajaran Tahfizul Qur'an yang diterapkan di MTs Negeri 2 Kudus.

---

<sup>8</sup> Iwan Kurniawan, "Pengaruh Tahfidz Dan Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam 'Al Hasanah' Kota Bengkulu," *Annizom* 4, no. 1 (10 April 2019): 21, <https://doi.org/10.29300/nz.v4i1.1881>.

<sup>9</sup> Ralph B. McNeal, "Parent Involvement, Academic Achievement and the Role of Student Attitudes and Behaviors as Mediators," *Universal Journal of Educational Research* 2, no. 8 (2014): 566.

<sup>10</sup> Nafis Sholihah, Guru Mata Pelajaran Tahfizul Qur'an MTsN 2 Kudus, wawancara oleh penulis, 23 November 2022, wawancara 1.

Pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada semua jenjang madrasah baik tingkat dasar maupun menengah sebagaimana yang tertuang pada struktur kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan madrasah.<sup>11</sup> Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019, mata pelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Ḥadīṣ, membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Ḥadīṣ sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah atau ayat dalam surat-surat pendek.<sup>12</sup> Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ tersebut selaras dengan tujuan pembelajaran Tahfīẓul Qur'an yaitu meningkatkan kesadaran peserta didik agar membiasakan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan benar dan berakhlakul Qur'an.

Dari uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Studi Korelasi Tahfīẓul Qur'an dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ Kelas Tahfīẓ di MTs Negeri 2 Kudus".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hubungan antara pembelajaran Tahfīẓul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ kelas tahfīẓ di MTs Negeri 2 Kudus?
2. Bagaimana hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ kelas tahfīẓ di MTs Negeri 2 Kudus?
3. Bagaimana hubungan antara pembelajaran Tahfīẓul Qur'an dan perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ kelas tahfīẓ di MTs Negeri 2 Kudus?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran Tahfīẓul Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ kelas tahfīẓ di MTs Negeri 2 Kudus.

---

<sup>11</sup> Latifah Hanum, "Pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (19 September 2021): 67, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>.

<sup>12</sup> Kemenag RI, "No. 183 Tahun 2019, Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah," (7 Mei 2019).

2. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua dengan hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ kelas tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang studi korelasi pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi korelasi pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs dan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai studi korelasi pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

**Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

| Variabel penelitian                            | Indikator  |
|--|--|
| Pembelajaran Tahfizul Qur'an (X <sub>1</sub> ) | 1. Membaca ayat Al-Qur'an yang akan di hafal                   |
|  | 2. Menghafalkan ayat Al-Qur'an yang telah dibaca               |
|  | 3. Menyetorkan hafalan yang baru kepada guru tahfiz            |
|  | 4. Mengulang hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru tahfiz |
|  | 5. Memperdengarkan hafalan kepada orang lain.                  |

| Variabel penelitian               | Indikator  |
|-----------------------------------|--|
| Perhatian orang tua ( $X_2$ )     | 1. Pemberian bimbingan dan nasihat,  |
|                                   | 2. Pengawasan terhadap belajar,  |
|                                   | 3. Pemenuhan kebutuhan belajar,  |
|                                   | 4. Penciptaan suasana belajar yang nyaman  |
| Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ (Y) | Variabel ini diambil dari nilai hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ siswa kelas tahfīz MTs Negeri 2 Kudus. |

### F. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rindang Susanto dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Tahfīzul Qur'an dan Minat Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ Peserta Didik Kelas XII Di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung” dengan hasil penelitian sebagai berikut<sup>13</sup>:
  - a. Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran Tahfīzul Qur'an ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar al-Qur'an Ḥadīṣ (Y) adalah 0,739.
  - b. Ada pengaruh yang signifikan antara minat menghafal al-Qur'an ( $X_2$ ) peserta didik terhadap hasil belajar al-Qur'an Ḥadīṣ (Y) adalah 0,850.
  - c. Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran Tahfīzul ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar al-Qur'an Ḥadīṣ (Y) untuk  $t_{hitung}$  adalah 7,189 dan antara minat menghafal al-Qur'an ( $X_2$ ) peserta didik terhadap hasil belajar al-Qur'an Ḥadīṣ (Y) untuk  $t_{hitung}$  adalah 10,576.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Rindang Susanto dengan penelitian sekarang yaitu penelitian Rindang Susanto meneliti pengaruh pembelajaran Tahfīzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti studi korelasi pembelajaran Tahfīzul Qur'an dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ. Persamaan penelitian Rindang

<sup>13</sup> Rindang Susanto, “Pengaruh Pembelajaran Tahfīzul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Peserta Didik Kelas XII Di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung” (Masters, UIN Raden Intan Lampung, 2017), <http://repository.radenintan.ac.id/1456/>.

Susanto dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti pengaruh pembelajaran Tahfizul Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sarwa dengan judul "Motivasi Orang Tua Dan Guru Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadis," dengan hasil penelitian sebagai berikut<sup>14</sup>:
  - a. Terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap kualitas hasil belajar siswa sebesar = 0,360.
  - b. Terdapat pengaruh positif antara pembinaan guru terhadap terhadap kualitas hasil belajar siswa sebesar = 0,451, dan
  - c. Terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua dan guru secara bersama-sama terhadap kualitas hasil belajar siswa sebesar = 0,532. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dinyatakan bahwa antara variabel motivasi orang tua (X1 ), dan guru (X2 ) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama ikut meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (Y).

Perbedaan penelitian yang dilakukan Sarwa dengan penelitian sekarang yaitu penelitian Sarwa meneliti pengaruh motivasi orang tua dan guru serta pengaruhnya terhadap kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti studi korelasi pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Persamaan penelitian sarwa dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Heru Siswanto dengan judul "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan", dengan hasil penelitian sebagai berikut<sup>15</sup>:

---

<sup>14</sup> Sarwa, "Motivasi Orang Tua Dan Guru Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadits" (Thesis, Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, 2018), <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/255>.

<sup>15</sup> Heru Siswanto, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan," *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (3 Maret 2018): 78–94.

- a. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal al-Quran dengan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2017-2018. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis korelasi sederhana untuk uji signifikansi diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0.661 Dengan demikian  $r$  hitung  $0.661 > r$  tabel 0.230, dengan nilai Sig. (1-tailed) sebesar  $0.000 > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.
- b. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2017-2018. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis korelasi sederhana untuk uji signifikansi diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0.584. Dengan demikian  $r$  hitung  $0.584 > r$  tabel 0.230, dengan nilai Sig. (1-tailed) sebesar  $0.000 > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.
- c. Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kemampuan menghafal al-Quran dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2017-2018. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis korelasi berganda untuk uji signifikansi diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 24.042, kemudian dibandingkan dengan  $F$  tabel yang diperoleh ( $df$ ) =  $df$  pembilang (2) +  $df$  penyebut (49) = 51. Dengan hasil yang diperoleh  $F$  tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.19 Dengan demikian  $F$  hitung  $24.042 > F$  tabel 3.19 dengan nilai Sig. (1-tailed) sebesar  $0.000 > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Heru Siswanto dengan penelitian sekarang yaitu penelitian Heru Siswanto meneliti hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar dengan hasil belajar PAI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti studi korelasi pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Persamaan penelitian Heru Siswanto dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang termasuk dalam pembelajaran Tahfizul Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran PAI dimana Al-Qur'an Hadis termasuk salah satu rumpun mata pelajaran PAI.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sayidatun Wihardina Awaliah, Moh. Abdul Kholiq Hasan, Ari Anshori dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Intensitas Sholat Tahajud Terhadap



Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an-Hadis” dengan hasil penelitian sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Hasil penelitian menunjukkan dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $t$  hitung hafalan al-Qur'an dan intensitas salat tahajud secara berurutan sebesar 0,182 dan 0,579, sedangkan  $t$  tabel 2,026. Karena  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa baik hafalan al-Qur'an maupun intensitas salat tahajud tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Qur'an Hadis.
- b. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji  $F$  hitung sebesar 0,389 dan berdasar tabel diperoleh nilai  $F$  Tabel sebesar 3,245. Karena  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama sama antara hafalan al-Qur'an dan intensitas salat tahajud terhadap nilai mata pelajaran Qur'an Hadis.
- c. Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menemukan faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar santriwati, yaitu motivasi. Baik motivasi menghafal al-Qur'an ataupun motivasi salat tahajud.

Penelitian yang dilakukan oleh Sayidatun Wihardina Awaliah, Moh. Abdul Kholiq Hasan, Ari Anshori meneliti pengaruh hafalan Al-Qur'an dan intensitas sholat tahajud terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti studi korelasi pembelajaran Tahfizhul Qur'an dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti hafalan Al-Qur'an yang termasuk dalam pembelajaran Tahfizhul Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukhofifin, Chofifatun Fatimah Azzahra', dan Ahmad Saefudin dengan judul “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara”, dengan hasil penelitian sebagai berikut<sup>17</sup>:

---

<sup>16</sup> Sayidatun Wihardina Awaliah, Moh Abdul Kholiq Hasan, dan Ari Anshori, “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Dan Intensitas Sholat Tahajud Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an-Hadis,” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 18, no. 1 (7 Juni 2017): 48–54, <https://doi.org/10.23917/profetika.v18i1.6339>.

<sup>17</sup> Muhammad Mukhofifin, Fatimah Azzahra, dan Ahmad Saefudin, “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-

- a. Dari perhitungan menggunakan korelasi product moment ditemukan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,907 lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,279 pada signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan perhatian orang tua sebagai variabel (x) memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa sebagai variabel (y). Semakin besar perhatian orang tua maka semakin tinggi kemampuan membaca Al-Quran siswa, dan sebaliknya.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut meneliti mengenai korelasi antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan meneliti korelasi pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukhofifin, Chofifatun Fatimah Azzahra', dan Ahmad Saefudin adalah meneliti korelasi hubungan orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dalam hal ini termasuk di dalam pembelajaran Tahfizul Qur'an sebagai variabel  $X_1$ .

6. Penelitian yang dilakukan oleh Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, dan Ikha Listyarini dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," dengan hasil penelitian sebagai berikut<sup>18</sup>:
  - a. Tingkat perhatian orangtua yang diterapkan kepada siswa kelas IV SDN Banjarsari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung adalah perhatian cukup dengan presentase tertinggi yaitu 32,4% kemudian disusul kategori tingkat perhatian orangtua kurang dengan presentase 29,7% di susul kategori tingkat perhatian orangtua sangat cukup dengan presentase 24,3% dan perhatian orangtua sangat kurang mendapat presentase 13,6%.
  - b. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Banjarsari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung dapat dikatakan sangat baik karena lebih dari 50% siswa mendapatkan rata rata nilai di atas

---

Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 2 (8 Agustus 2022): 200–208, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.314>.

<sup>18</sup> Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, dan Ikha Listyarini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (16 April 2020): 122–129, <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>.

80. Di susul dengan 29,7% siswa mendapat rata rata hasil belajar baik dan 16,2% siswa mendapatkan hasil belajar yang cukup yang berarti semua siswa mendapatkan rata rata nilai diatas 50.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut meneliti mengenai hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan meneliti korelasi pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, dan Ikha Listyarini adalah meneliti hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Dudi Badruzaman dengan judul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Dengan hasil penelitian sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Hasil dari uji koefisien korelasi pengaruh variabel X (perhatian orangtua pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis) merupakan korelasi sangat lemah, artinya bahwa orang tua yang sangat sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang perhatian terhadap anak berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa, dibandingkan dengan mereka para orang tua yang memberikan perhatian penuh terhadap anaknya dan memiliki prestasi yang baik.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut meneliti mengenai hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan meneliti korelasi pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dudi Badruzaman adalah

---

<sup>19</sup> Dudi Badruzaman, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (1 Mei 2019): 591–600, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.5063>.

meneliti hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran PAI dimana Al-Qur'an Ḥadīṣ termasuk salah satu rumpun mata pelajaran PAI.

### G. Definisi Operasional

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas tahfiz MTs Negeri 2 Kudus pada mata pelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ Tahun Pelajaran 2022/2023 (Y), variabel bebas (*independent variable*) adalah pembelajaran Tahfizul Qur'an di Mts Negeri 2 Kudus ( $X_1$ ), perhatian orang tua ( $X_2$ ). Adapun Definisi operasional variabel sebagai berikut:

#### 1. Hasil Belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ (Y)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik berupa kemampuan Psikomotor, afektif dan kognitif yang diperolehnya setelah mendapat pengalaman belajar. Hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ berarti kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik berupa kemampuan Psikomotor, afektif dan kognitif yang diperolehnya setelah mendapat pengalaman belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ. Variabel ini diambil dari nilai hasil belajar siswa.

#### 2. Pembelajaran Tahfizul Qur'an ( $X_1$ )

Pembelajaran Tahfizul Qur'an dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahapan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan di hafal, menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang, menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru tahfiz, mengulang hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru tahfiz, dan memperdengarkan hafalan kepada orang lain.

#### 3. Perhatian Orang Tua ( $X_2$ )

Perhatian orang tua dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu pemusatan atau konsentrasi ayah atau ibu yang tertuju pada aktivitas anak-anaknya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk perhatian orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak diantaranya pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, dan penciptaan suasana belajar yang nyaman.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal skripsi ini sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, penelitian terdahulu dan originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang meliputi tentang: pembelajaran Tahfizul qur'an, perhatian orang tua, hasil belajar, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, perspektif islam mengenai tahfizul qur'an dan perhatian orang tua dan kerangka berpikir.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi variabel, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai penelitian studi korelasi tahfizul qur'an dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas Tahfiz di MTs Negeri 2 Kudus.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari pembahasan yang dipaparkan di bab sebelumnya, implikasi teoritis, dan saran-saran yang ditujukan kepada guru, siswa peneliti selanjutnya, dan praktisi pendidikan.